

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat di tumbuh kembangkan, yang di harapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini, pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membantu manusia mengatasi segala masalah dalam kehidupan, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, atau negara. Manusia sangat membutuhkan pendidikan, karena pendidikan telah memiliki kemampuan untuk membawa manusia ke arah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada sejak lahir manusia, dan mulai ada ketika manusia muncul di ranah tersebut. Pendidikan adalah bagian penting dari persiapan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan zaman. Ini dilakukan di semua tingkat pendidikan, termasuk pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Bagian penting dari pendidikan adalah prasarana pendidikan. Prasarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang menunjang proses pendidikan dan pengajaran. Sarana, seperti meja, kursi, dan buku, adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan secara otimologis, sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya.

Suksesnya pembelajaran di sekolah di dukung oleh adanya pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut perlu di dayagunakan dan dikelola untuk kepentingan

proses pembelajaran di sekolah. Kerena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Allah SWT. Berfirman Alquran Surat At-Taha/20:114 yang berbunyi:

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Maha tinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku” QS. At-Taha/20:114

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa islam sangat mendorong peningkatan ilmu, yang membutuhkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan optimal.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 45 ayat 1 di sebutkan bahwa: Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Satu sisi harapan yang di bebaskan pada dunia pendidikan sangat banyak, tetapi di sisi lain dunia pendidikan mempunyai banyak masalah yang menghambat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan fasilitas (sarana prasarana) yang tersedia di sekolah. Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan lancar jika ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapan. Sarana prasarana lengkap yang disediakan di sekolah dan cara manajemen yang baik besar terhadap program pembelajaran (belajar-mengajar).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan adalah salah satu sekolah yang mempunyai sarana dan prasarana yang belum memadai. Keterbatasan ruangan kelas, kamar

mandi, perpustakaan juga ada beberapa sarana yang sudah memenuhi standarisasi sarana dan prasarana namun belum secara keseluruhannya. Kurangnya alat peraga dan media pembelajaran yang memadai juga menjadi kendala bagi guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan interaktif. Selain itu, pengelolaanya belum maksimal dan belum sepenuhnya terorganisasi dengan baik, sehingga sarana ada yang kurang dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran siswa.

Implementasi manajemen sarana dayang meliputi perencanaan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi, penghapusan, memiliki peran penting untuk memastikan keberlangsungan fasilitas pendidikan. Di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan, manajemen ini masih memerlukan peningkatan, baik dalam aspek pengelolaan maupun penyediaan sumber daya. Kurangnya perhatian pada manajemen sarana dan prasarana tidak hanya berdampak pada kualitas pembelajaran siswa, tetapi juga pada motivasi belajar dan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, dengan manajemen yang lebih baik, sarana dan prasarana dapat dioptimalkan sebagai penunjang pembelajaran, sehingga kualitas pendidikan di sekolah ini dapat meningkat secara signifikan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa dan mencapai standar pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan paparan yang di uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Darma Kota Kuningan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, berikut adalah identifikasi permasalahan utama terkait sarana dan prasaran dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di SD Nergeri 2 Darma Kota Kuningan, yaitu terdapat sejumlah tantangan yang memengaruhi

optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana. Masalah ini berpotensi menghambat kegiatan pembelajaran, sehingga perlu dilakukan identifikasi mendalam untuk menemukan solusi yang tepat., berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berikut beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan :

1.) Keterbatasan Sarana dan Prasarana Yang Memadai

Salah satu masalah utama adalah terbatasnya fasilitas dan perlengkapan pendukung pembelajaran, seperti kurangnya alat bantu belajar modern (misalnya komputer, proyektor, dan media pembelajaran berbasis teknologi), serta kelangkaan fasilitas olahraga dan seni. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dapat disampaikan kepada siswa.

2.) Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Yang Kurang Optimal

Meskipun sekolah memiliki fasilitas tertentu, kurangnya perhatian terhadap pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sehingga menjadi masalah. Misalnya, peralatan belajar yang kurang memadai, fasilitas sanitasi yang belum terjaga, akan berdampak pada kenyamanan dan proses pembelajaran terhadap siswa.

3.) Pengelolaan Anggaran Yang Belum Efektif

Pengalokasian anggaran untuk sarana dan prasarana Belum efektif, baik dalam hal prioritas kebutuhan maupun pemanfaatannya. Dana yang terbatas belum cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan sarana yang diperlukan, sehingga menghambat peningkatan proses pembelajaran terhadap siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus, kedalaman penelitian, dan menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah manajemen sarana dan prasarana di SDN 2 Negeri Darma Kota Kuningan, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus pada Sarana dan Prasarana Fisik Pembatasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada pengelolaan sarana (alat bantu pembelajaran, buku, alat tulis, dan sebagainya) dan prasarana (ruang kelas, ruang olahraga, toilet, dan fasilitas pendukung lainnya) yang ada di SD Negeri 2 Kota Kuningan, tanpa membahas aspek teknologi dan media pembelajaran digital secara mendalam.
2. Dampak terhadap Proses Pembelajaran Pembatasan masalah juga mencakup dampak langsung dari kondisi sarana dan prasarana terhadap efektivitas kegiatan belajar mengajar, motivasi siswa, hasil belajar dan kenyamanan guru dalam melaksanakan tugasnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa ?
2. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa.
2. Untuk mengetahui bagaimana sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam manajemen sarana dan prasarana di SD Negeri 2 Darma Kota Kuningan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan terkait pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dasar.
 - b. Menjadi acuan atau referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara manajemen sarana dan prasarana dengan kualitas pembelajaran siswa.
 - c. Menambah literatur akademik yang relevan bagi studi manajemen pendidikan, terutama di lingkungan sekolah dasar negeri yang memiliki keterbatasan fasilitas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga Sekolah

Memberikan masukan kepada pihak SD Negeri Darma dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan terkait pengelolaan sarana dan prasarana. Rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu sekolah meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Bagi Guru

Membantu guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan efektif.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana yang lebih baik dan mendukung kebutuhan pembelajaran mereka.

d. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang karya tulis ilmiah.

